

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Efisiensi Teknis Bank Umum Syariah Periode 2018-2023 Berdasarkan Pendekatan Non Parametrik *Data Envelopment Analysis*” ditulis oleh Leni Listiani, NIM. 126401202073, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perkembangan industri perbankan syariah yang pesat di era digital ini. Tentunya perkembangan tersebut harus diimbangi dengan kinerja dan kesehatan bank syariah yang baik agar mampu bersaing dan bertahan di era sekarang. Kinerja serta kesehatan bank syariah yang baik ditandai dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang mereka miliki. Namun tidak semua bank syariah di Indonesia mampu mengelola sumber daya dengan maksimal dan memiliki kinerja perusahaan yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pencapaian efisiensi teknis bank syariah di Indonesia tahun 2018-2023 terkait dengan kesehatan dan kinerja perusahaan. Tingkat efisiensi yang baik sangat diperlukan perbankan syariah dalam kelangsungan kegiatan operasional yang dijalankan. Tingkat efisiensi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan dananya pada bank syariah, selain itu juga untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dari lima Bank Umum Syariah yaitu BMI, BCAS, BMS, KBBS, dan BVIC. Metode yang digunakan yaitu metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) diolah melalui *software* DEAP 2.1 dengan asumsi *Variable Return of Scale* (VRS). Variabel *input* yang digunakan yaitu total aset, beban operasional, dan dana pihak ketiga. Sedangkan variabel *output* yaitu pembiayaan dan pendapatan operasional.

Hasil pengujian menggunakan metode DEA menunjukkan bahwa hampir seluruh bank syariah mengalami inefisiensi yang artinya bank syariah tersebut belum mampu mengelola *input* yang tersedia dalam menghasilkan *output* yang optimal. Hanya terdapat satu bank syariah yang efisien secara konsisten selama enam periode, yaitu Bank Mega Syariah. Sedangkan keempat bank syariah lainnya belum sepenuhnya efisien. Rata-rata tingkat efisiensi bank umum syariah adalah 0,995.

Kata Kunci: Efisiensi Teknis, Bank Umum Syariah, *Data Envelopment Analysis*

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Technical Efficiency Levels of Sharia Commercial Banks for the 2018-2023 Period Based on a Non-Parametric Approach Data Envelopment Analysis" was written by Leni Listiani, NIM. 126401202073, Faculty of Islamic Economics and Business, Sharia Banking Study Program, Department of Economics, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd.

This research is motivated by the rapid development of the sharia banking industry in this digital era. Of course, these developments must be balanced with the good performance and health of Islamic banks so that they are able to compete and survive in the current era. The good performance and health of Islamic banks is characterized by the company's ability to manage the resources they have. However, not all Islamic banks in Indonesia are able to manage resources optimally and have good company performance.

The aim of this research is to find out how the achievement of technical efficiency for Islamic banks in Indonesia in 2018-2023 is related to company health and performance. A good level of efficiency is very necessary for sharia banking in the continuity of operational activities carried out. A good level of efficiency can increase investors' confidence in investing their funds in sharia banks, as well as maintaining public trust in sharia banking in Indonesia.

This research uses a quantitative approach and descriptive research type. Research data uses secondary data obtained through financial reports from five Sharia Commercial Banks, namely BMI, BCAS, BMS, KBBS, and BVIC. The method used is the Data Envelopment Analysis (DEA) method, processed using DEAP 2.1 software with the assumption of Variable Return of Scale (VRS). The input variables used are total assets, operational expenses and third party funds. Meanwhile, the output variables are financing and operational income.

The test results using the DEA method show that almost all Islamic banks experience inefficiency, which means that the Islamic banks have not been able to manage the available inputs to produce optimal output. There is only one sharia bank that has been consistently efficient for six periods, namely Bank Mega Syariah. Meanwhile, the other four sharia banks are not yet fully efficient. The average efficiency level of sharia commercial banks is 0.995.

Keywords: Technical Efficiency, Sharia Commercial Banks, Data Envelopment Analysis.